

Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Lippo Plaza Buton

Yuni Nuardi Tasmita^{1*}

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin

ABSTRACT

Research Objectives was to determine the Cash Expenditure Accounting System at Lippo Plaza Buton in Bau-Bau City. This study uses qualitative research methods, namely, data obtained from the results of several sources in the form of information both oral and written at the research place or by literature study. Research data collection methods are interviews and documentation. The data analysis technique used is comparative descriptive. The results showed that the cash disbursements accounting system at Lippo Plaza Buton was in accordance with the standards or procedures for implementing cash disbursements accounting information systems.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Lippo Plaza Buton di Kota Bau-Bau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari hasil beberapa sumber yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan ditempat penelitian ataupun dengan studi kepustakaan. Metode pengumpulan data penelitian yaitu Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada Lippo Plaza Buton telah sesuai dengan standar atau prosedur penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Keywords:

Cash Expenditure; Management Accounting System

* Corresponding Author at Program Studi Akuntansi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93711, Indonesia.
E-mail address: ynuarditasmita@gmail.com (author#1)

1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan tulang punggung bagi perekonomian dunia usaha, dengan semakin pesatnya dunia industri, maka semakin meningkat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Suatu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan pengambilan keputusan agar memungkinkan mereka mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi memudahkan dalam pengelolaan data akuntansi sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan. Sistem akuntansi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk menghasilkan aktivitas-aktivitas perusahaan terhadap rencana yang telah ditetapkan terlebih dahulu sehingga rencana pemisahan dapat berjalan secara efektif, efisien dan terarah (Arfianty,2020).

Kelancaran kegiatan operasional perusahaan sangat ditunjang oleh ketersediaannya kas dalam perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang mudah dipindah tangakan antar pihak yang melakukan transaksi. Kas adalah salah satu unsur liquid dalam memenuhi kebutuhan atau kegiatan biaya (Jusmani, 16-17). Karena sifat kas yang mudah sekali digelapkan dan diselewengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai dengan sistem dan prosedur agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan, sistem akuntansi tersebut adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka pengelolaan pengeluaran kas harus digunakan secara efektif dan efisien, jelas penggunaannya dan dapat dipertanggungjawabkan

Lippo Plaza Buton adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pusat perbelanjaan modern terbesar di Bau-Bau, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara. Lippo Plaza Buton merupakan pusat perbelanjaan terlengkap dan termodern yang terletak di pusat kota Bau-Bau. Perusahaan tersebut hanya menerapkan penggunaan dana kas kecil hanya dipergunakan untuk pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil, sedangkan penerapan biaya-biaya pengeluaran perusahaan menggunakan cek/bukti transfer bank untuk pengeluaran kas yang jumlah nominalnya besar permintaan dana dari kantor pusat.

2. Literature Review

2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang adapat memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis pada saat ini. Di dalam melakukan penulisan ini, maka terlebih dahulu penulis akan melakukan pengungkapan teori secara umum yang didahului dengan definisi.

Menurut Belkoui (2006) pengertian akuntansi adalah:

“Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan yang ada”.

Beberapa kata kunci yang dipetik dari definisi di atas adalah:

Pertama, akuntansi memberikan jasa yang vital dalam lingkungan bisnis dewasa ini. Para ahli ekonomi secara terus menerus mengingatkan bahwa kita hidup di dunia dengan sumber daya yang terbatas. Maka kita harus memanfaatkan lam, tenaga kerja dan kekayaan keuangan kita dengan bijaksana, sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat. Semakin baik sistem akuntansi yang mengukur biaya penggunaan sumber daya tersebut, akan semakin baik juga keputusan yang diambil untuk mengalokasikannya.

Kedua, akuntansi terutama berkecimpung dalam informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat pertimbangan dan keputusan, meskipun para akuntan memberi banyak penekanan pada pelaporan tentang apa yang telah terjadi. Namun informasi masa lalu dimaksudkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi di masa mendatang.

Selain definisi di atas terdapat berbagai macam definisi dari sudut pandang yang berbeda pula, antara lain yang dikemukakan oleh Soemarso (2004) bahwa:

“Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaia keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Hal yang senada juga dikemukakan oleh Belkoui (2006)

“Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian dan pengiktisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi adalah suatu aktivitas
 - a. Mencatat
 - b. Mengklasifikasikan
 - c. Mengikhtisarkan
2. Berdasarkan pada kegiatan di atas maka dihasilkan laporan keuangan yaitu:

- a. Laporan Rugi/Laba
 - 1) Pendapatan
 - 2) Biaya
- b. Neraca, yaitu laporan yang berisikan elemen laporan keuangan yang biasa disebut rekening riil, yang terdiri dari:
 - 1) Aktiva
 - 2) Hutang
 - 3) Equity / Kepemilikan
- c. Laporan Arus Kas

Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan pada proses akuntansi diatas adalah sangat penting bagi berbagai pihak, baik pihak internal seperti manajemen dan karyawan juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Di samping itu, pihak eksternal seperti kreditur, calon investor, dan lain-lainnya yang memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Berdasarkan pada tujuannya laporan tersebut diperlukan sebagai dasar untuk melakukan pengawasan analisa terhadap laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi tentang langkah yang di ambil.

2.2. Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Menurut Zaki Baridwan (2015) mengemukakan bahwa Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2016), karakteristik sistem secara umum sebagai berikut:

- a. Lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang Setiapsistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur terdiri dari subsistem yang bersangkutan. Antara unsur sistem mempunyai hubungan erat dan sifatnya kerjasama.
- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Kesimpulan bahwa sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

2.3. Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2016) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dari pengertian prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah prosedur pastinya akan tercantum cara bagaimana setiap tugas dilakukan, berhubungan dengan apa, bilamana tugas tersebut dilakukan dan oleh siapa saja tugas harus diselesaikan. Hal ini tentu sangat wajar dilakukan kearena sebuah prosedur yang dibuat memiliki tujuan untuk mempermudah kita dalam melaksanakan suatu kegiatan.

2.4. Pengertian Pengeluaran Kas

Kas yang merupakan aktiva paling liquid, secara histiros sangat peka terhadap pengendalian. Kas mencakup mata uang dan kertas-kertas berharga spseri cek. Dalam sebagian besar bisnis, cek menggantikan sejumlah besar uang tunai. Transaksi-transaksi kas juga dapat berlangsung elektronik secara total yang tidak melibatkan mata uang maupun cek.

Menurut Mulyadi (2016), ada dua cara yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan tunai melalui sistem dana kecil. Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek (biasanya karna jumlahnya relatif kecil), karena dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: fluctuating-fund-balance-system dan imprest system

Menurut (Tata Sutabri) Sistem pengeluaran kas dirancang untuk mengendalikan pengeluaran dengan cek dan pengeluaran kas. Pada umumnya cek digunakan untuk pengeluaran besar, sedangkan pengeluaran kas umumnya untuk pembayaran kecil yang biasanya menggunakan sistem impress. Konsep dana impres tidak dibatasi untuk pengendalian kas kecil saja. Dana impres adalah dana yang dipelihara secara khusus dengan jumlah ditentukan terlebih dahulu. Secara berkala, dana impress harus ditelaah, pengeluaran-pengeluaran tercatat dan harus dikaji ulang kemudian disahkan. Cek harus ditarik untuk mengisi ulang kas kecil sesuai dengan jumlah khusus yang telah ditetapkan.

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas dengan uang tunai sebagaimana dikatakan oleh Mulyadi (2016) sebagai berikut:

a) Bukti kas keluar

Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b) Cek

Dokumen ini digunakan pada saat pemakai dana kas kecil itu meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

c) Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

d) Bukti pengeluaran kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.

e) Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk memnita kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil

Fungsi yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut:

a) Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b) Fungsi akuntansi

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggungjawab atas antara lain:

1. Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
2. Pencatatan transaksi pembetulan dana kas kecil.
3. Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
4. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas kecil.
5. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

c) Fungsi pemegang dana kas kecil

Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil

d) Fungsi pemeriksaan intern

Dalam sistem kas, fungsi ini bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodic dan pencocokan hasil penghitungan dana kas kecil. Fungsi ini bertanggung jawab atas pemeriksanaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang di pemegang dana kas kecil.

3. Metode, Data, dan Analisis

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Lippo Plaza Buton, Sulawesi Tenggara. Jenis-jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah data kualitatif. Sumber data yaitu data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah deksriktif komparatif. Deskriptif komparatif adalah membandingkan data dari Hasil dua atau lebih yang berbeda.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada bagian Finance and Accounting Manager sistem akuntansi pengeluaran kas pada Lippo Plaza Buton di Bau-Bau diterapkan dengan baik karena sistem yang ada berasal dari kantor pusat Lippo Malls yang diadopsi dan diterapkan dengan menggunakan aplikasi yang mudah dijalankan dan dikontrol berdasarkan pada sistem yang ada. Adapun unit organisasi yang terkait dengan pengeluaran kas kecil Lippo Plaza Buton

Bagian Finance Officer

- 1) Pengeluaran kas kecil tiap transaksi maksimum Rp 500.000,- per voucher, transaksi yang sama tidak boleh di pecah nilainya (tidak termasuk pembayaran lembur atau penggantian biaya kesehatan).
- 2) Jika tidak ada invoice harus dibuatkan kuitansi oleh yang bersangkutan.
- 3) Setiap pengeluaran kas kecil harus di dukung dengan voucher kas kecil
- 4) Finance Officer menyerahkan uang sesuai dengan permintaan penerima menandatangani voucher di kolom “di terima oleh”
- 5) Cek yang di coret (cross cheque) harus diterbitkan oleh pada pemegang uang untuk pencairan dana kas kecil
- 6) Setiap dokumen pendukung untuk pembayaran harus di cap paid/telah bayar (waktu realisasi kasbon maksimum 1 hari kerja berikutnya)
- 7) Setiap dokumen pendukung untuk pembayaran kas kecil. Setiap dokumen pendukung untuk pembayaran kas kecil (termasuk pengisian kembali kas kecil harus di simpan keperluan audit. Inspeksi mendadak untuk kas kecil harus dilaksnakan minimal 1atau 2 kali setiap 6 bulan dan dicatat menggunakan formulir perhitungan kas kecil.

Analisis yang digunakan pada data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan, menjelaskan, menggambarkan serta menguraikan data yang diperoleh baik berupa dokumen-dokumen terkait dengan penelitian maupun data dari hasil

wawancara dengan manajer, staf atau karyawan pada Lippo Plaza Buton di Bau-Bau dengan teori dan penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas. Pengeluaran kas di Lippo Plaza Buton hanya menggunakan sistem dana kas kecil.

Sistem informasi pengeluaran kas yang diterapkan pada Lippo Plaza Buton di Bau-Bau menggunakan sistem secara terpusat sehingga semua kantor Lippo Malls baik pusat, maupun anak perusahaan Lippo Malls itu hanya menggunakan satu sistem akuntansi pengeluaran kas yang terkoneksi secara keseluruhan dengan menggunakan aplikasi maupun manual secara komputer sehingga penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Lippo Plaza Buton di Bau-Bau sudah dilakukan bahkan diakui bahwa berjalan dengan baik dan mudah dalam penerapannya karena sistemnya seragam secara terpusat dan didukung dengan penggunaan aplikasi komputer yang sudah ditentukan oleh kantor pusat dengan aplikasi yang mudah diakses dan diterapkan oleh semua pengguna serta mudah dimonitoring akan tetapi aplikasi biasanya mengalami error karena membutuhkan koneksi internet lokal.

5. Kesimpulan

Simpulan Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pada Lippo Plaza Buton telah menerapkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sesuai dengan prosedur akuntansi dengan menggunakan suatu aplikasi computer. Penerapan Sistem Akuntansi menggunakan beberapa software aplikasi yang dirancang sendiri oleh karyawan Lippo Grup bekerjasama dengan jasa konsultan IT, aplikasi tersebut salah satunya adalah PAMS (*Property Asset Management System*). Pengiriman uang tunai melalui Lippo Malls ke Lippo Plaza dimana pengiriman melalui bank dilakukan setiap tiga bulan.

Penggunaan aplikasi PAMS (*Property Asset Management System*) sudah cukup baik karena mudah dalam penerapan dan mengaksesnya oleh semua pengguna dan lebih efektif dalam pengawasannya namun masih terdapat kelemahan yang sering dialami yaitu pada aplikasi yang digunakan biasanya mengalami error karena membutuhkan koneksi internet lokal.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa kondisi yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan sehingga penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karena sistem akuntansi pengeluaran kas yang secara terpusat maka pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas harus lebih efektif dan efisien serta akuntabel.
2. Adanya konektivitas jaringan yang lebih baik untuk menghindari terjadinya error pada aplikasi yang digunakan dalam sistem informasi pengeluaran kas.

Referensi

- Ahmed Riahl, Belkoui. 2006. Teori Akuntansi Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Arfianty. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pAda PT. PLN (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang. Jurnal Ekoni dan Bisnis Volume 3 Nomor 1, April 2020
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi empat. Salemba Empat. Jakarta.
- Jusmani, Mursalin. 2018. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Perusahaan. Jurnal Media Akuntansi Vol 1 No 1 September 2018.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat.
- Tata sutabri. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta:ANDI.
- Zaki Baridwan. 2002. Sistem Akuntansi. Yogyakarta:BPFE.